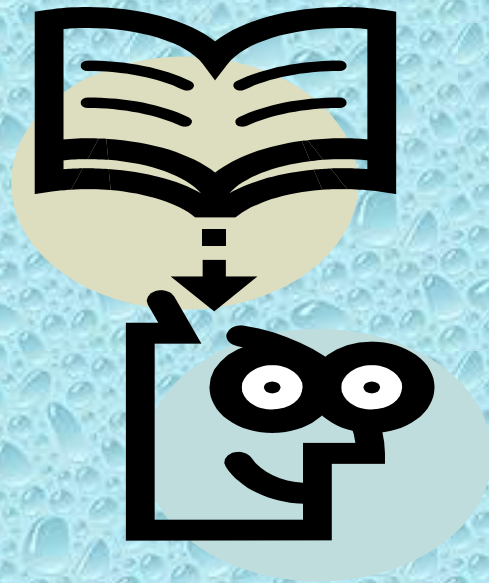
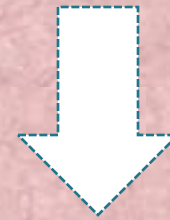


ANAK-ANAK DALAM BINAAN LEMBAGA PEMASYARAKATAN



Definisi Lembaga Pemasyarakatan



Tempat untuk melaksanakan pembinaan narapidana dan anak didik pemasyarakatan di Indonesia.

Definisi Rumah Tahanan Negara



Tempat tersangka / terdakwa ditahan selama proses penyidikan, penuntutan, & pemeriksaan di sidang Pengadilan di Indonesia.

Perbedaan LP & Rutan

LP

- Berfungsi sbg tmpat utk pembinaan para terpidana yg sudah selesai proses hukum.
- Diberikan pembinaan.
- Dari segi pengamanan, jmlah petugas LP disesuaikan dgn Kepmen.
- Petugas bisa memberikan pengurangan hukuman dlm bentuk remisi jika memenuhi syarat2 tertentu.

RUTAN

- Berfungsi sbg tmpat penampungan sementara bagi para tahanan yg sedang menjalani proses hukum.
- Belum ada pembinaan khusus.
- Memiliki petugas yg lebih banyak & ketat.
- Tdk ada hak2 utk pengurangan masa tahanan.

Departemen Hukum & HAM sbg payung sistem pemasyarakatan Indonesia, menyelenggarakan sistem pemasyarakatan agar narapidana dpt memperbaiki diri & tdk mengulangi tindak pidana, sehingga narapidana dpt diterima kembali dlm lingkungan masyarakatnya, kembali aktif berperan dlm pembangunan serta hidup secara wajar sbg seorang warga negara.



Proses Pembinaan Narapidana

Tahap Awal :
Penyadaran
Diri



Tahap Akhir :
Re-integrasi

Tahap
Lanjutan :
Rehabilitasi

**Sarana &
Prasarana
Pendukung
Pembinaan**

Gedung
Pemasyarakatan

Pembinaan
Narapidana

Petugas
Pembinaan



Layanan Pendidikan



Program
Penguatan
Pendidikan di
LP

Program
Pendampingan
Pasca Bebas

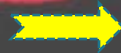
**Program
Penguatan
Pendidikan**



Misalnya dgn ada sekolah / pesantren di LP.

Agar mereka tetap mampu mengakses ilmu pengetahuan sekaligus menyelesaikan pendidikan sekalipun sedang menjalani masa hukuman.

**Program
Pendampingan
Pasca Bebas**



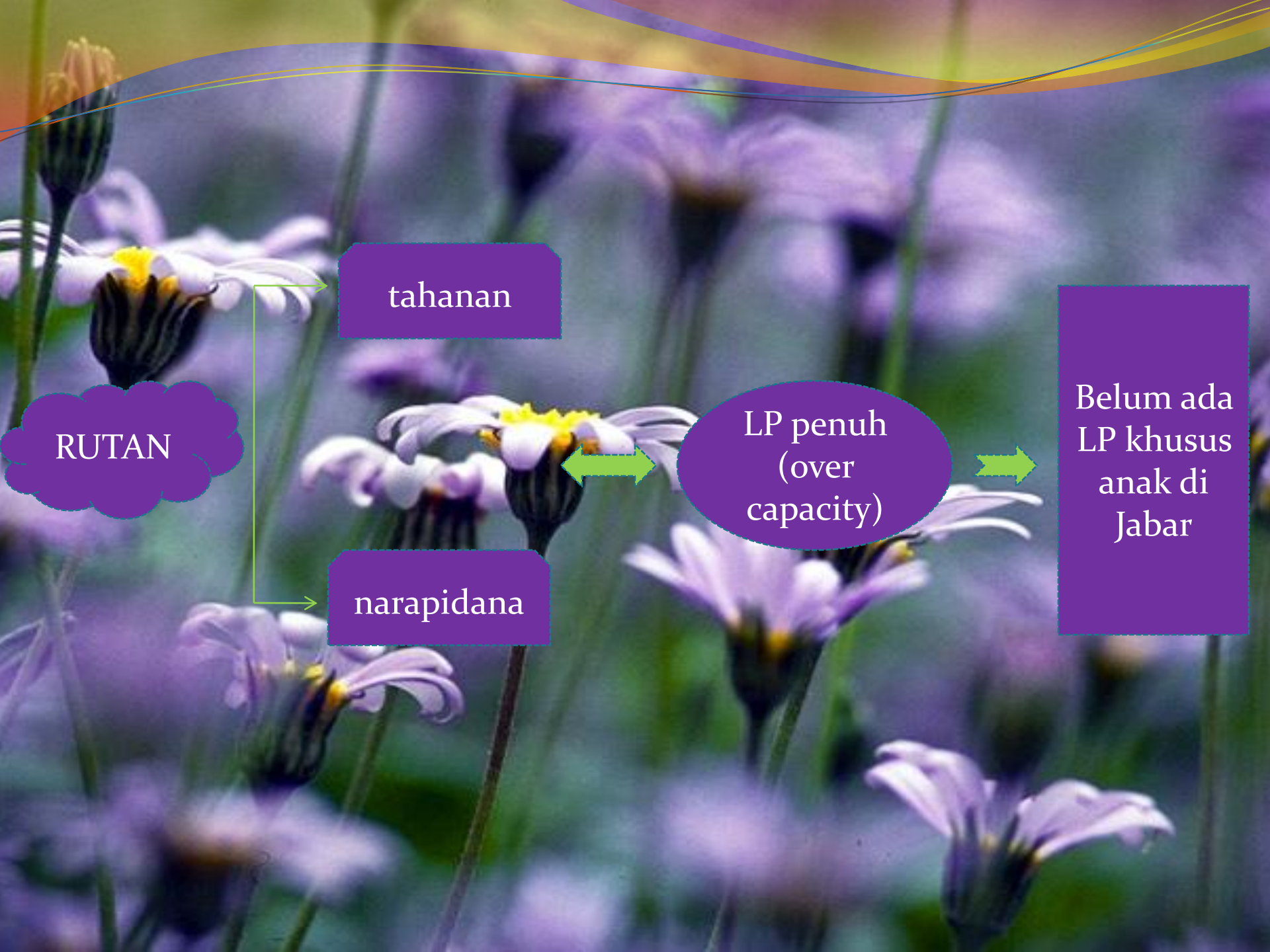
Agar mereka tetap memperoleh kesempatan mengikuti pendidikan, baik formal maupun nonformal sbg modal utk kembali ke lingkungan sosial. Para pendamping akan menemani mantan napi anak hingga mendapat sekolah formal, SLB E, ponpes / pendidikan nonformal lainnya

Hasil Observasi

Tempat : Rutan Kelas I Bandung (Kebon Waru)

Narasumber :

1. Pak Hari (petugas Rutan)
2. Yogi (napi, 17 thn)
3. Oni Tata (napi, 16 thn)



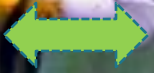
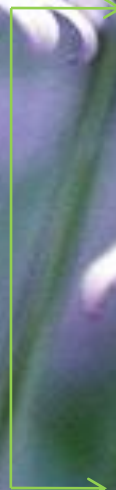
RUTAN

tahanan

narapidana

LP penuh
(over
capacity)

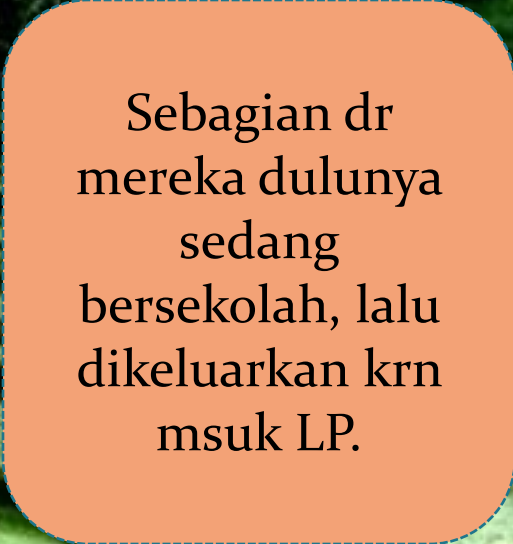
Belum ada
LP khusus
anak di
Jabar



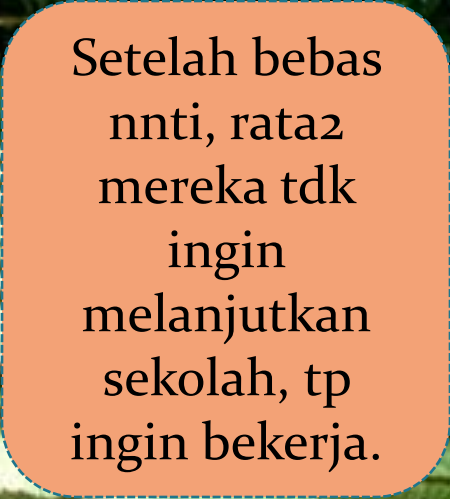




Napi
Anak



Sebagian dr
mereka dulunya
sedang
bersekolah, lalu
dikeluarkan krn
msuk LP.



Setelah bebas
nnti, rata2
mereka tdk
ingin
melanjutkan
sekolah, tp
ingin bekerja.



**Hal ini menunjukkan bahwa mereka tdk terlalu
memperdulikan dunia pendidikan.**

Fasilitas di Rutan

1. Sarana olahraga : lapangan futsal, voli
2. Perpustakaan
3. Sarana kesenian : alat musik, ruang kesenian
4. Sarana keagamaan : mesjid, gereja
5. Ruang tahanan (dihuni oleh 30/50 org disesuaikan dgn besar ruangan). Di dlmnya ada kasur (1 org 1), TV, dispenser, gitar, catur, dll.

Kegiatan di Rutan

```
graph LR; A[Kegiatan di Rutan] --> B[Apel : pagi, siang, sore, malam]; A --> C[Senin-Kamis : Kegiatan Olahraga]; A --> D[Kamis&Sabtu : Kegiatan di LSM]; A --> E[Senin-Sabtu : Kegiatan Pesantren];
```

Apel : pagi, siang, sore, malam

Senin-Kamis : Kegiatan Olahraga

Kamis&Sabtu : Kegiatan di LSM

Senin-Sabtu : Kegiatan Pesantren

Di Rutan ini tdk ada petugas khusus anak, krn petugas & napi tdk seimbang. Seharusnya, perbandingan antara petugas & napi itu MINIMAL 1 : 25, dan sekarang ini perbandingannya 1 : 100.

Di Rutan ini tdk ada pelayanan khusus pendidikan, hanya dilakukan beberapa pembinaan yg bekerja sama dgn LSM, salah satunya LSM Advokasi Hak Anak. Pembinaannya berupa penyuluhan² mengenai HIV/AIDS, hukum, pengembangan kepribadian, serta pemberian keterampilan seperti kesenian, musik, dll.



Arigatou Gozaimasu
ne,,,,,

Gambatte
Kudasai!!!